

BAB III

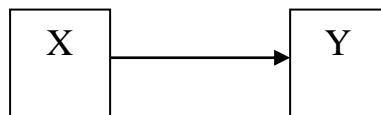
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimaksud untuk mengangkat fakta, keadaan dan fenomena- fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan data apa adanya.

Pada penelitian ini peneliti berusaha menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel- variabel tersebut.

Hubungan antara variabel- variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam gambar hubungan variable di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x)

Variabel ini adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

2. Variabel terikat (y)

Variabel ini adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹

Populasi yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di UPTD SMAN 1 Purwoasri Kediri tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.²

Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling yakni *simple random sampling* adalah pengambilan anggota populasi yang dilakukan secara acak.³ Dikatakan *simple* karena

¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 185.

²Ibid., 186.

³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Albeta, 2009), 82.

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan pedoman dari table Krejcie sebagai berikut.

Tabel 1

Tabel Krejcie

Pengambilan Sampel melalui Tabel *Krejcie*

N	SI	N	SI
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

Dimana :

N = Jumlah Populasi

S1 = Jumlah sampel, aplikasi rumus Issac dan Michael untuk tingkat

kesalahan : 0,05 dan proporsi : 0,5

Berdasarkan table di atas, peneliti menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 160 karena jumlah tersebut lebih mendekati dari jumlah populasi siswa kelas XI di UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri yang jumlahnya 154, sehingga diperoleh sampel sebanyak 110 siswa, tanpa melihat kelas atau dengan memilih kelas secara acak.

C. Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif, maka untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket disebut juga dengan metode kuesioner (daftar pertanyaan). Menurut Suharsini Arikunto angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui”.⁴

Pendapat lain menyatakan metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵ Angket yang

⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 128.

⁵Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi* (Kediri: IAIT Press, 2009), 142.

akan digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua siswa dan kepribadian siswa. Adapun responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri Kediri tahun akademik 2015- 2016.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam- macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari- hari.⁶

Pendapat lain menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data atau informasi penelitian yang bersumber pada tulisan.⁷ Metode ini dipakai sebagai metode bantu untuk mengetahui catatan tentang keluhan atau kejadian yang berhubungan dengan perilaku siswa saat di sekolah.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diteliti, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁸

⁶Sukardi, Ph. D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 81.

⁷Suharsini Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Falkustas Psikologi UGM, 1990), 136.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat obyek yang diteliti. Kaitannya metode ini dengan penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan berikut ini:

- a. Kondisi atau keadaan siswa, yang meliputi: kerapian, kebiasaan yang dilakukan sebelum dan sesudah KBM, pergaulan di sekolah baik dengan guru maupun dengan sesama siswa.
- b. Fasilitas yang diberikan sekolah untuk menuntaskan permasalahan yang berhubungan dengan siswa.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk angket atau kuesioner ini ditujukan untuk siswa kelas XI UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri Kediri dengan tujuan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dalam perspektif siswa dan kepribadian siswa

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena dalam menjawab pertanyaan responden sudah diberi alternative jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.

Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang- kadang dan tidak pernah. Dari pertanyaan tersebut dibagi 2 kategori yaitu, pertanyaan positif (*Favourable*) dan pertanyaan negatif (*Unfavourable*).

Adapun Blue-Print dari ke dua angket yang akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian siswa di UPTD SMA Negeri 1 Purwoasri Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Blue- Print Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua

Variable	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Perhatian	Memberikan pendidikan agama	1,2	7, 15
	Memberikan teladan yang baik	4,6	3,5
	Membiasakan anak berkata jujur	12,14	13,29
	Memberi contoh dalam menjaga amanah	10,21	11,22
	Mendengarkan kritik atau teguran anak	24,25	26,30
	Membiasakan berbuat adil	18,28	19,20
	Meluangkan waktu untuk anak	8,9	16,17
	Mengajak anak mengambil ilmu yang positif dari setiap peristiwa.	23,31	27,32
	Jumlah		16

Total	32	
-------	----	--

Tabel 3

Blue- Print Kerpibadian Siswa

Variabel	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Kepribadian	1. Beriman dan bertaqwa	1,2,17,29	19,20
	2. Giat dan gemar beribadah	13,14,22	15,23,24
	3. Berakhlak mulia	16,21,25	26,27,28
	4. Sehat jasmani, rohani dan aqli	5,34	3,4,32,33
	5. Giat menuntut ilmu	6,8,9	7,10,35
	6. Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat	11,12,30	18,31,36
	Jumlah:	18	18
Total		36	

Tabel 4

Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2

Kadang- kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Dokumentasi

Menurut Husain Usman metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, agenda dan lain- lain.⁹

Peneliti menggunakan metode ini dalam rangka memperoleh data berupa sejarah sekolah, visi misi, dan kejadian/ keluhan yang berhubungan dengan siswa.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan- hubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah- langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan.

Yang dilakukan dalam persiapan adalah menyusun data sehingga mudah dibaca dan dianalisis.

Langkah- langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Mengecek nama dan identitas responden

⁹Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek jawaban responden.

2. Tabulasi.

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian skor terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman scoring). Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Tabulasi data yaitu cara memberi skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring. Adapun langkah-langkah tabulasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item- item yang diberikan skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.

3. Uji Validitas dan Realibilitas.

- a. Menguji validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi

antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS versi 21.0.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.0.

4. Deskripsi data.

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data- data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan- temuan penting dari variable yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui kerakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, standart deviasi dan varian.

5. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap kepribadian siswa, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum XY - n(X)(Y)}{\sum x^2 - n(x^2)}$$

$$b = Y - b(X)$$

6. Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data untuk mencari pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

